

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2020**

Alri Lestari

**EFEKTIFITAS MOBILISASI DINI DAN ROM AKTIF TERHADAP
WAKTU PENGEMBALIAN PERISTALTIK USUS PADA PASIEN
PASCA OPERASI DENGAN GENERAL ANESTESI DI RUANG RAWAT
INAP RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2020**

ABSTRAK

Menurut *World Healty Organ ization* (WHO) jumlah pasien dengan tindakan pembedahan mencapai 56,12 juta kasus pada tahun 2010 kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi 71,14 juta kasus. Pada tahun 2012 di Indonesia tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa. Dalam pre survey tanggal januari 2019 jumlah pasien bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan informasi kejadian pembedahan di ruang rawat dalam setahun sebanyak 723 pasien. Efek *gerenal* anestesi pada kelumpuhan peristaltik usus akan berlangsung pada pasca operasi hingga 12-24 jam sehingga pasien belum diperbolehkan mengkonsumsi makanan sebelum peristaltik usus pulih ditandai dengan terdengarnya bising. Penurunan peristaltik usus pada tahap pasca operasi perlu mendapat perhatian dari perawat, hal tersebut dapat dicegaha dengan latihan seperti *leg exercise*, mobilisasi dini, *Range of motion (ROM)*, *ankle exercise* dan kompres hangat yang adekuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas mobilisasi dini dan ROM aktif terhadap waktu pengembalian peristaltik usus pada pasien pasca operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2020.

Jenis penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasy-experiment* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 46 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik dengan menggunakan *mann whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok kontrol yang diberikan ROM aktif yaitu dengan rata-rata 10 jam. sedangkan pada kelompok intervensi yang diberikan Mobilisasi Dini dan ROM aktif yaitu dengan rata-rata 7,01 jam. Didapatkan hasil Analisis menggunakan *mann –whiteney* didapatkan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Mobilisasi Dini dan Rom aktif lebih efektif terhadap waktu pengembalian peristaltik usus pada pasien post operasi dengan general anestesi di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

Kata Kunci : Peristaltik Usus, Pasca Operasi, Mobilisasi Dini dan ROM aktif
Referensi :30 (2005-2018)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR

NURSING DEPARTMENT

APPLIED BACHELOR OF NURSING

Undergraduate Thesis, May 2020

Alri lestari

EFFECTIVENESS OF EARLY MOBILIZATION AND ACTIVE ROM AGAINST THE TIME OF BOWEL PERISTALSIS IN POSTOPERATIVE PATIENTS WITH GENERAL ANAESTHESIA IN HOSPITALIZATION OF DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE YEAR 2020

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) The number of patients with surgical action reached 56.12 million cases in the year 2010 then in 2011 increased to 71.14 million cases. In the year 2012 in Indonesia the operation action reached 1.2 million inhabitants. In the pre survey of January 2019 the number of surgical patients in the HOSPITAL of Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province was obtained information of surgical events in the nursing room in the year of 723 patients. Anaesthesia effects on intestinal peristalsis will take place in post-operative period of up to 12-24 hours so that patients are not allowed to consume food before intestinal peristalsis is marked with noisy noise. The reduction in intestinal peristalsis at the post-operative stage needs to receive attention from the nurse, it can be dicegaha with exercises such as leg exercise, early mobilization, Range of Motion (ROM), ankle exercise and adequate warm compresses. This research aims to determine the effectiveness of early mobilization and active ROM against the time of intestinal peristalsis in post-operative patients with general anesthesia at the HOSPITAL Dr. H. Abdul moelegant Lampung Province year 2020.

Types of quantitative method research using Quasy-experiment research design with non-equivalent control group design. The sampling technique used is purposive sampling with a total of 46 respondents. Data collection by using an observation sheet. Test statistics using Mann Whitney.

The results of this study indicate that the control group given the active ROM is an average of 10 hours. While in the intervention group given the early mobilization and the active ROM is an average of 7.01 hours. Analysis results obtained using Mann-Whiteney obtained the results p value 0.000 ($p < 0.05$), it can be concluded that there is an active early mobilization and Rom is more effective against the time of the peritalic bowel return in patients post surgery with general anesthesia in the hospitalisation of Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province year 2020.

Key words: Intestinal peristalsis, post-operative, early mobilization and active ROMS

Reference: 30 (2005-2018)